

Pemkab Tegur Pengembang ...

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

soal target dalam adendum.

Kabag Pertanahan Setda Karawang, Andi Muryadi menuturkan, kedatangan mereka ke Pasar Cilamaya. Tak lain untuk melakukan monitoring, sekaligus mengevaluasi progres pembangunan Pasar Cilamaya.

"Kita melihat perkembangannya saja. Karena ditargetkan April 2021 harus tuntas. Jadi saat ini, bangunannya sudah 60 persen," jelasnya, pekan kemarin.

Andi melanjutkan, progres yang ditunjukkan oleh PT BPD dinilai cukup baik. Namun, pihaknya menyayangkan. Progres yang baik itu, tak diimbangi dengan jumlah uang muka yang masuk dari pedagang.

"Progres yang baik belum sebanding dengan jumlah pedagang yang bayar uang muka 30 persen untuk pemenuhan kios," tuturnya.

"Mudah-mudahan, dengan progres yang semakin baik. Pemenuhan itu bisa semakin meningkat," kata Andi.

Disisi lain, pejabat Dinas PUPR, Yana Suryana mengingatkan, PT BPD selaku pengembang proyek. Harus mengedepankan penyediaan fasilitas sosial dan fasilitas umum. Sebelum kios-kios itu ditempati oleh

pedagang. Khususnya, penyediaan drainase yang layak.

"Kami mengapresiasi progres pembangunan Pasar Cilamaya. Tapi kami harap, pemenuhan fasos fasumnya, bisa dipenuhi sebelum pedagang pindah," imbau-nya.

Disisi lain, saat di konfirmasi, Direktur PT BPD Sobari Sobirin melaporkan, bahwa pihaknya saat ini sedang tancap gas pembangunan Pasar Cilamaya.

Sobari menjelaskan, demi memenuhi target adendum itu. PT BDP mempekerjakan 50 orang pekerja setiap hari. Selain mengerjakan bangunan, sebagian pekerja juga ditugaskan untuk mengerjakan fasos-fasum. Termasuk, penyediaan fasilitas MCK dan pengelolaan sampah. Sudah disiapkan dengan baik.

"Untuk Fasos-Fasum sudah kita prioritaskan pembangunannya. Termasuk MCK dan pengelolaan sampah," jelas Sobari, kepada KBE.

Saat ini, lanjut Sobari, progres pembangunan Pasar Cilamaya sudah 60 persen. Pihaknya optimis, dengan dukungan penuh dari Asosiasi Pengusaha Pasar Indonesia (Apparindo). PT BPD

mampu menyelesaikan bangunan, sebelum masa perjanjian kerja sama habis.

Disisi lain, pihaknya menyayangkan. Hingga kini, baru sekitar 37 pedagang yang sudah hampir lunas uang muka 30 persen. Sementara, ratusan pedagang lainnya. Masih jauh dari harapan pihak pengembang.

Karena hal itu, kata Sobari, pihaknya telah mengeluarkan Surat Peringatan (SP) 1 kepada para pedagang yang belum membayar uang muka 30 persen itu. Melihat belum ada peningkatan pasca SP-1. Dalam waktu dekat PT BPD berencana melayangkan SP-2. Demi kelancaran pembangunan Pasar Cilamaya.

"Ya kita berharap pembayaran DP 30 persen itu optimal. Sebab, dari 400 kios yang disediakan. Baru 37 unit saja yang masuk DP 30 persen," paparnya.

Pihaknya juga berharap, agar para pedagang melalui Ikatan Pedagang Pasar Cilamaya (IPPC) bisa membangun komunikasinya yang baik. Sebelum relokasi pedagang ke Pasar Cilamaya dilakukan.

"Sama-sama kita komunikasikan, jika ada kendala, keluhan, atau hambatan. Agar saat relokasi, semuanya bisa lancar dan sukses," harapnya. (bbs/mhs)